

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola ke gawang lawan. Sepakbola dimainkan dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang yang berhalasan rumput dan dilengkapi dengan dua gawang di sisi ujung lapangan.

Secara umum hanya penjaga gawang yang berhak menyentuh dan memegang bola dengan seluruh bagian tangan di daerah gawangnya, sedangkan 10 pemain lainnya diizinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang, dada untuk mengontrol, dan kepala untuk menyundul bola. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan menjadi pemenangnya. Pada permainan sepakbola dimainkan selama 90 menit yang dibagi ke dalam dua babak. Jika hingga waktu berakhir masih berakhirimbang, maka akan dilanjutkan ke babak tambahan waktu yang biasanya dimainkan 2X15 menit, dan jika masih imbang maka akan dilakukan adu tendangan pinalti.

Sejarah sepakbola di Indonesia diawali dengan berdirinya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930 dengan kepemimpinan Soeratin Sosroegondo kala itu. Sejak saat itu, kegiatan sepakbola di Indonesia mulai berjalan dengan struktur yang mulai berjalan baik hari demi harinya. Sehingga mulai banyak agenda sepakbola yang mulai dilakukan, yaitu

salah satunya adalah awal dimulainya kompetisi perserikatan.

Di dalam sepakbola banyak sekali aspek-aspek yang harus dikuasai, mulai dari dapat melakukan tendangan (*shooting*), operan (*passing*), menyundul (*heading*), dan menggiring (*dribbling*). Selain aspek-aspek tersebut, ada cara lain juga yang dapat digunakan dalam permainan sepakbola yaitu, bergerak mencari ruang kosong, membantu dengan cara melindungi teman yang sedang membawa bola dari hadangan pemain lawan.

Namun, olahraga sepakbola juga membutuhkan keterampilan untuk menunjang kemampuan yang ada pada diri pemain. Keterampilan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat, tubuh bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Dalam sepakbola, keterampilan ini biasanya digunakan saat kita menggiring (*dribbling*) bola untuk melewati pemain lawan.

Menggiring (*dribbling*) bola merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dengan baik oleh para pemain. *Dribbling* adalah salah bentuk cara yang mana digunakan untuk melewati atau mengecoh pemain lawan. *Dribbling* sering disebut sebagai bentuk ancaman karena biasanya pemain yang memiliki *dribbling* yang bagus dapat mempersulit lawan untuk merebut bola dari penguasaan. Adapun bentuk untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, komponen yang perlu dilatih, yaitu: kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya. Metode latihan untuk peningkatan keterampilan *dribbling* antara lain dengan latihan *slalom run*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SSB Andeska FC Tebo menunjukkan bahwa banyak pemain-pemain yang memiliki bakat yang sebenarnya bisa untuk lebih dikembangkan lagi. Namun, ada kelemahan yang sangat terlihat

di dalam SSB Andeska FC yaitu kurangnya keterampilan pemain pada saat menggiring bola dalam permainan sepakbola. Karena ketika pada saat melakukan *dribbling* terlihat belum adanya koordinasi kaki yang baik saat menggiring bola dan bahkan tidak jarang juga pemain saling bertabrakan sesama rekannya dalam latihan *game*. Metode latihan yang kurang bervariasi dan cenderung monoton menjadi salah satu faktor kurang baiknya pada saat melakukan *dribbling* bola. Karena teknik ini sangat penting dikuasai oleh pemain sebagai bentuk untuk melewati bahkan berkelit dari hadangan lawan.

Berdasarkan uraian di atas serta perlu adanya penelitian pada permasalahan ini. Oleh sebab itu, penulis mengajukan judul penelitiannya mengenai “Pengaruh Latihan *Slalom Run* Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya keterampilan pemain pada saat menggiring bola pada pemain SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo.
- 2) Kurangnya variasi latihan keterampilan yang diberikan pelatih SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo.
- 3) Belum diketahui pengaruh latihan *slalom* terhadap keterampilan menggiring bola pemain SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari adanya masalah yang dapat diidentifikasi perlu adanya pengkajian setiap masalah tersebut. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan kemampuan peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada variabel bebas yaitu latihan *slalom run* dalam bentuk perlakuan (*treatment*) dan keterampilan sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pada variasi latihan *slalom run* terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo “ ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *slalom run* terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Andeska FC Karang Dadi Tebo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

- 1) Bagi penulis, sebagai referensi dan ilmu baru yang mengenai keterampilan menggiring bola pada sepakbola.
- 2) Bagi pelatih, bahan masukan untuk pelatih dalam menunjang penyusunan program latihan guna pencapaian prestasi yang lebih baik.
- 3) Bagi pemain, sebagai tolak ukur kemampuan yang ada pada dirinya.
- 4) Penelitian ini juga dapat sebagai bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.